

Bab III

Metode Penelitian

A. Objek dan subjek Penelitian

Menurut Irawan (2006) objek penelitian adalah segala sesuatu yang berkaitan tentang yang diteliti oleh peneliti. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan kemampuan literasi keuangan penyandang disabilitas pelaku usaha kecil di Kabupaten Sleman. Sedangkan subjek penelitian adalah para penyandang disabilitas yang menjadi pelaku usaha kecil yang berada di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti (Sugiyono, 1999:129). Misalnya data yang diperoleh dari pihak lain melalui studi literatur terhadap buku-buku, artikel, makalah, dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian terkait. Sedangkan data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung. Data ini tidak tersedia dalam bentuk kompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini diperoleh langsung dari narasumber atau yang biasa disebut responden, yaitu seseorang yang dijadikan objek penelitian atau seseorang yang dijadikan sarana untuk memperoleh informasi maupun data (Sugiyono, 1999:129).

Sumber data yang didapatkan dari proses pengisian kuesioner yang terdiri dari daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi terkait pengetahuan dan kemampuan terhadap literasi keuangan. Kuesioner tersebut dibagikan kepada para penyandang disabilitas yang menjadi pelaku usaha kecil di Kabupaten Sleman.

C. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (1999) populasi memiliki definisi sebagai wilayah generalisasi yang meliputi objek ataupun subjek yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu yang digunakan peneliti untuk diteliti, dipelajari, dan bisa diambil kesimpulannya. Kata populasi merupakan bahasa serapan dari bahasa Inggris *population* yang memiliki arti jumlah penduduk. Populasi dalam penelitian ini adalah penyandang disabilitas yang menjadi pelaku usaha kecil yang tersebar di Kabupaten Sleman, DIY.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 1994 : 57). Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (1994) teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyandang disabilitas yang menjadi

pelaku usaha kecil di Kabupaten Sleman. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin (Riduwan, 2005: 65).

$$\text{Rumus slovin: } n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = batas toleransi kesalahan (10%)

Merujuk pada data yang diperoleh dari Dinas Sosial Kabupaten Sleman dengan jumlah populasi penyandang disabilitas di Kabupaten Sleman sebesar 128 jiwa, maka jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin seperti berikut :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah sampel : } n &= \frac{128}{1+128(0,1)^2} \\ &= 56,14 \end{aligned}$$

Maka dari perhitungan tersebut, jumlah batas minimal responden dalam penelitian ini adalah 56 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 1999:135). Dalam penelitian ini kuesioner yang berisi daftar pertanyaan dan pertanyaan tertulis digunakan untuk memperoleh data terkait dengan tingkat pengetahuan dan kemampuan literasi keuangan para penyandang disabilitas yang berprofesi sebagai pelaku usaha kecil di Kabupaten Sleman.

E. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengelola sumber daya pendapatannya dan menentukan kebijakan finansial yang tepat untuk meningkatkan taraf hidupnya dan mencapai kesejahteraan ekonomi. Dalam penelitian ini tingkat literasi keuangan dibagi menjadi dua sisi yaitu pengetahuan dan kemampuan. Untuk mengukur indeks literasi keuangan dalam penelitian ini menggunakan teknik skala Likert. Skala yang digunakan yaitu :

- 1) Sangat setuju skala 1 ;
- 2) Setuju skala 2 ;
- 3) Tidak tahu skala 3 ;
- 4) Tidak setuju skala 4;
- 5) Sangat tidak setuju skala 5;

2. Jenis kelamin/gender

Gender merupakan pembagian peran kedudukan, dan tugas antara laki-laki dan perempuan ditetapkan oleh masyarakat berdasarkan sifat perempuan dan laki-laki yang dianggap pantas sesuai norma-norma, adat istiadat, kepercayaan atau kebiasaan masyarakat (Khuluqo, 2016). Peneliti menggunakan skala nominal untuk mengukur jenis kelamin yang digunakan yaitu laki-laki dan perempuan. Skala nominal adalah skala yang bersifat klasifikasi. Dalam penelitian ini responden laki-laki menggunakan skala 1 dan responden perempuan menggunakan skala 2.

3. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan berjenjang formal terakhir yang telah dilalui oleh responden, yaitu para penyandang disabilitas pelaku usaha kecil di Kabupaten Sleman. Tingkat pendidikan dalam penelitian ini diukur menggunakan skala nominal yang dibagi menjadi 4 kategori sebagai berikut :

- a) Sekolah Dasar (SD) sederajat dengan skala 1;
- b) Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat dengan skala 2;
- c) Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat dengan skala 3;
- d) Perguruan tinggi (Diploma, Sarjana, Magister, dan Doktoral) dengan skala 4.

4. Usia

Usia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah umur responden sejak dilahirkan hingga saat ketika dilakukan penelitian ini. Pengukuran dalam penelitian ini yang diambil adalah umur dewasa dan dibagi menjadi 4 kategori diantaranya :

- a) Kurang dari 30 tahun dengan skala 1;
- b) 31 tahun sampai 40 tahun dengan skala 2;
- c) 41 tahun sampai 50 tahun dengan skala 3;
- d) Lebih dari 50 tahun dengan skala 4.

5. Jenis Usaha

Jenis usaha yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bidang usaha yang digeluti oleh responden yang dibagi menjadi 3 kategori sebagai berikut :

- a) Perdagangan (Jual beli);
- b) Manufaktur (produksi barang);
- c) Jasa.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen yaitu kuesioner (angket) dan wawancara sebagai upaya untuk memperoleh sumber data yang berkaitan dengan gender, tingkat pendidikan, usia, jenis usaha, kemampuan dan wawasan seseorang yang berkaitan tentang literasi keuangan.

Dalam penelitian ini peneliti mengukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan dalam mengukur sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang tersaji dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan (Sugiyono, 1999:86).

Dalam penggunaan skala likert, jawaban setiap item instrumen memiliki gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif dan berupa pertanyaan positif dan negatif.

TABEL 3.1
Skor Skala Likert

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Pilihan	Skor	Alternatif Pilihan	Skor
Sangat setuju	5	Sangat setuju	5
Setuju	4	Setuju	4
Tidak tahu	3	Tidak tahu	3
Tidak setuju	2	Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono (1999:87)

Jika melihat tabel skor skala likert diatas, pertanyaan positif dengan jawaban sangat setuju memiliki skor 5, jawaban setuju memiliki skor 4, jawaban tidak tahu memiliki skor 3. Selanjutnya jawaban tidak setuju memiliki skor 2 dan sedangkan jawaban sangat tidak setuju memiliki skor

Dalam pertanyaan negatif, jawaban sangat setuju memiliki skor 1, jawaban setuju memiliki skor 2, dan jawaban tidak tahu memiliki skor 3. Sedangkan pada jawaban tidak setuju memiliki skor 4 dan dengan jawaban sangat tidak setuju memiliki skor 5.

Selanjutnya, skor data yang telah didapatkan dihitung dan diinterpretasikan dengan rumus indeks (Sugiyono 2012: 95) :

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Ketrerangan :

p	= Persentase
f	= Frekuensi dari setiap jawaban angket
	= nilai skala jawaban × jumlah responden tiap jawaban
n	= Total skor ideal
	= nilai skala jawaban terbesar × total jumlah responden

G. Uji Kualitas Instrumen

Kualitas Instrumen adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang didapatkan dari responden yang dilakukan dengan pola ukur yang sama (Syofian Siregar,2015). Dalam penelitian ini data yang terkumpul merupakan data primer berupa kuesioner, sebelum dilakukan pengujian hipotesis dan analisis data diperlukan uji kualitas instrumen berupa uji validitas dan uji reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan tingkat keandalan dan kesahihan alat yang diukur yang digunakan. Instrument dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono 1999). Syarat korelasi uji validitas adalah r hitung $>$ r tabel, kriteria atau syarat suatu item tersebut dinyatakan valid adalah bila korelasi tiap faktor tersebut bernilai positif (Siregar, 2015). Uji validitas dapat menggunakan aplikasi SPSS. Dalam uji validitas setiap item pertanyaan membandingkan r hitung dengan r tabel.

- a. Jika r hitung $>$ r table (*degree of freedom*) maka instrument dianggap Valid.
- b. Jika r hitung $<$ r table (*degree of freedom*) maka instrument dianggap tidak valid (*drop*), sehingga instrument tidak dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabilitas dari waktu ke waktu. Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrumen yang dipergunakan dapat diketahui dari koefisien *cornbach's alpha* (α) dengan menggunakan

fasilitas SPSS. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas $> 0,6$ (Siregar,2015).

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Chi-Square*. Analisis *Chi-Square* adalah pengujian hipotesis tentang perbandingan antara frekuensi sampel yang benar-benar terjadi (selanjutnya disebut dengan frekuensi observasi, dilambangkan dengan f_o) dengan frekuensi harapan yang didasarkan atas hipotesis pada setiap kasus atau data (Selanjutnya frekuensi harapan, dilambangkan dengan f_e). Untuk melihat apakah terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada penyandang disabilitas pelaku usaha kecil di Kabupaten Sleman berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan jenis usaha. Adapun uji hipotesis dengan menggunakan keputusan probabilitas sebagai berikut :

a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

- 1) Tidak terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan penyandang disabilitas pelaku usaha kecil di Kabupaten Sleman berdasarkan jenis kelamin.
- 2) Tidak terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan penyandang disabilitas pelaku usaha kecil di Kabupaten Sleman berdasarkan tingkat pendidikan.
- 3) Tidak terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan penyandang disabilitas pelaku usaha kecil di Kabupaten Sleman berdasarkan usia.

- 4) Tidak terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan penyandang disabilitas pelaku usaha kecil di Kabupaten Sleman berdasarkan jenis usaha.

b. Jika probabilitas $<0,05$ maka H_0 ditolak

- 1) Terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan penyandang disabilitas pelaku usaha kecil di Kabupaten Sleman berdasarkan jenis kelamin.
- 2) Terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan penyandang disabilitas pelaku usaha kecil di Kabupaten Sleman berdasarkan pendidikan.
- 3) Terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan penyandang disabilitas pelaku usaha kecil di Kabupaten Sleman berdasarkan usia.
- 4) Terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan penyandang disabilitas pelaku usaha kecil di Kabupaten Sleman berdasarkan jenis usaha.